

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo yang dilaksanakan pada tanggal 06 November 2023 - 01 Desember 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo dapat meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi dan tanggung jawab dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas
2. Adanya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo dapat memberikan calon apoteker pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku serta wawasan dan pengalaman nyata dalam melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas
3. Adanya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam praktik pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.

## **SARAN**

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri tentang dasar pelayanan kefarmasian di puskesmas, undang-undang kefarmasian terbaru, serta sistem manajemen yang berlaku di Puskesmas.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi pada saat melakukan konseling kepada pasien.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai macam obat serta aturan pakai atau dosis yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., Immawati, Kesumadewi, T., 2022, Penerapan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Tentang Penatalaksanaan Demam Balita (Usia 1-5 tahun) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara, *Jurnal Cendikia Muda*, **2(4)**: 595-600.
- Blenkinsopp, A., Duerden, M. and Blenkinsopp, J., 2023. *Symptoms in the pharmacy : a guide to the management of common illnesses* 9th ed, Hoboken: Wiley.
- Dipiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., Posey, L. M. 2020, *Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach* 7th Edition, New York: The McGraw Hill Companies.
- Katzung, B. G., 2018, *Basic & Clinical Pharmacology* 14th Edition, McGraw Hill Education, New York.
- Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook* 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- Mariyah Khusnul dan Zulkarnain, 2021. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis, *Jurusan Biologi: Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*, **14(2)**: 88-92.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Standar Pusat Kesehatan Masyarakat, 2019.
- PERKENI. 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*, Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Rutter, P. 2013. *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment* Third Edition, London: Churchill Livingstone Elsevier.
- Sry Widyastuti, Samsidar Usman, Dina Rahayu. 2022, Uji Efektivitas Antidiabetik Kombinasi Ekstrak Daun Senggani (*Melastomapolyanthum* .Bl) dan Glibenklamid

dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Mencit (*Mus Musculus*), *Jurnal Sains dan Kesehatan*, **4(3)**: 262-267.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, 2023.

Wibowo, A., 2021, Mekanisme Kerja Obat Anti Batuk, *JK Unila*, **5(1)**: 75-83.